

ABSTRAK

Sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarganya, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*. Kesiapan mental sangat diperlukan sebelum *menarche* karena perasaan cemas dan takut akan muncul, selain itu juga kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi. Kesiapan mental sangat diperlukan sebelum *menarche* karena perasaan cemas dan takut akan muncul, selain itu juga kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasy Expriemen*. Populasi yang diteliti adalah siswi SD 02 dan MI 01 yang berjumlah 152 orang. Dengan teknik simple random sampling diperoleh 112 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian kemudian dianalisa dengan menggunakan *regresi logistik* Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasignifikan pada pendidikan kesehatan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video terhadap tingkat kecemasan siswi dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 2,756. Sementara untuk pengetahuan dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$ terdapat pengaruh pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 1,354. Hasil analisis menyebutkan bahwa terdapat pengaruh paparan video tentang *menarche* terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pada siswi SD 02 dan MI 01 kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 di Gemarang Kabupaten Madiun

Kata kunci :Paparan Video, Pengetahuan, Kecemasan, Remaja, Menstruasi